

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

Putri Pradna Ashari

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,

Universitas Negeri Surabaya

Putriashari16020094035@mhs.unesa.ac.id

Suwarno Imam Samsul

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

suwarnoimam@unesa.ac.id

ABSTRAK

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam hal berkomunikasi. Setiap individu dapat mempelajari bahasa. Ada banyak cara dalam menguasai bahasa, baik bahasa nasional maupun asing untuk berkomunikasi dengan orang lain salah satunya adalah pembelajaran di sekolah. Umumnya bahasa yang diajarkan yaitu bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Jerman memiliki 4 keterampilan menulis, menyimak, membaca, dan mendengarkan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang penting setelah menyimak. Dibuktikan oleh Rivers (dalam Sutari dkk, 1997:8) yang menyatakan bahwa kebanyakan orang dewasa menggunakan 45% waktunya menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui kesesuaian latihan berbicara pada buku Deutsch ist Einfach 2 dengan kurikulum 2013. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 13 materi dengan tema Essen und Trinken menggunakan keterampilan berbicara. Setelah dianalisis menggunakan kurikulum 2013 terdapat 2 materi yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu materi 4.2.4 yang seharusnya dalam kurikulum ada sebuah wacana berupa tabel yang memuat barang-barang kebutuhan sehari-hari dan daftar harga sedangkan dalam materi 4.2.4 dalam wacana tersebut untuk barang-barang disebutkan tetapi untuk harga tidak disebutkan dan tidak berupa tabel. Materi 4.2.8 pertanyaan dan jawaban tidak sesuai dengan kurikulum 2013, yang seharusnya dalam kurikulum “Was möchten Sie?” “Ich hätte gern Kartoffeln” sedangkan dalam 4.2.8 “Was möchten Sie?” “Ich möchte 1 Kilo Bohnen”, ada beberapa kata kerja di kurikulum 2013 tetapi tidak ada dalam buku Deutsch ist Einfach 2 seperti Brauchen, Bestellen, dan Lesen. Ada kata keterangan waktu yang ada di kurikulum 2013 tetapi tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2 yaitu Abends. Tetapi dari temuan-temuan tersebut masih banyak materi yang bisa digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa buku Deutsch ist Einfach 2 sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tema Essen und Trinken serta keterampilan berbicara sehingga buku ini bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Jerman.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Keterampilan Berbicara, Materi Deutsch ist Einfach 2

ABSTRACT

Language have an important role in a communication. Every individual can learn a language. Have a many how know a language, both national language or foreign language for communication with other people one of which is language learning in school. One of them learning at school. language learning at school that we have met from elementary to high school. Generally the national language taught is Indonesian and the foreign is English. German is one of the foreign in High school taught. German language have four skills is reading skill, written skill, speaking skill, and listening skill. Speaking is productive skill because the student express the words directly. Speaking skill is important skill after listening skill. Proved by Rivers (dalam Sutari dkk, 1997:8). that states that most adult use 45% their time for heed, 30% for speaking, 16% for reading, 9% for writing. The purpose of this written scientific article is for to knowing about compatibility speaking exercise in Deutsch ist Einfach 2 books with curriculum 2013. The writing this scientific article make a some qualitative description method. The analysis result is have 13 materie with food and drink theme and with using speaking skills. After analysis with curriculum 2013 there are 2 materie is not accordance with curriculum 2013 is curriculum 4.2.4 wich should in curriculum there is a discourse have the shape of table with containing daily necessities and a price list while in materie 4.2.4 in this discourse for the item are mentioned and for the prices not mentioned and not in form table. Materie 4.2.8 question and answer is not accordance with curriculum 2013, which should be in curriculum is “was möchten Sie?” “ich hätte gern Kartoffeln” while in materie 4.2.8 is “was möchten Sie?” “ich möchte 1 Kilo Bohnen”. There are some verbs in curriculum 2013 but not in the deutschisteinfach 2 book like a Bestellen, Brauchen, und Lesen and the are some adverb of time in curriculum 2013 but not in the dein the Deutsch istEinfach 2 book like an Abends. but from this findings the materials still can use. can be concluded that Deutsch istEinfach 2 book accordance with curricule 2013 and can be used in a German learning with food and drink thema, with speaking skills.

Key Words: Curiculume 2013, Speaking Skill, Deutsch ist Einfach 2 Materie.

Sprache spielt eine wichtige Rolle bei der Kommunikation. Jeder kann eine Sprache lernen. Die meisten von ihnen kennen bereits mehr als eine Sprache, sowohl Muttersprache als auch Fremdsprache, die als Kommunikationsfähigkeit in der Schule verwendet wird. Menschen haben diese Sprachkompetenz während ihrer Lernzeit aus ihren Bildungsphasen. Im Allgemeinen ist die Landessprache in Indonesien Indonesisch und die Fremdsprache ist Englisch. Deutsch ist eine der am meisten gelernten Fremdsprachen in der High School. Die deutsche Sprache hat vier Fähigkeiten. Diese grundlegenden Kommunikationsfähigkeiten sind Hören, Lesen, Schreiben und Sprechen. Sprechen ist eine produktive Fähigkeit, Worte direkt auszudrücken. Sprechen ist die wichtigste Sprachfähigkeit unter allen anderen Sprachfähigkeiten. Dies wird durch Rivers (in Sutari et al., 1997: 8) belegt, in dem es heißt, dass die meisten Erwachsenen 45% ihrer Zeit damit verbringen, 30% zu sprechen, 16% zu lesen und 9% zu schreiben. Der Zweck dieses Journals ist es, über die Vereinbarkeit von Sprechübungen in "Deutsch ist Einfach 2" Lehrbüchern mit dem Lehrplan 2013 zu informieren. Der Autor dieses Artikels verwendet eine qualitativ beschreibende Methode. Die Ergebnisse zeigen, dass es 13 Materialien mit dem Thema Essen und Trinken, Sprechfertigkeit einsetzt. Nach der Analyse mit dem Lehrplan 2013 gibt es 2 Materialien, die nicht geeignet sind. Aus dem Ergebnis fand der Autor 13 Sprechtraining Materialien zum Thema Essen und Trinken, von denen zwei Materialien keinen Bezug zum Curriculum 2013 haben. In Übung 4.2.4 gibt es einen einfachen Diskurs zum Einkaufen auf dem Markt. Basierend auf dem Curriculum-Lehrplan von 2013 enthält das Lernen Vokabular über den täglichen Bedarf einschließlich Preislisten, aber im Lehrbuch zu Punkt 4.2.4 gibt es keine Diskussion über Preise. Während in der Dialogübung 4.2.8 die Form der Fragen und Antworten nicht auf den Lehrplan 2013 bezogen ist. Im Lehrplan 2013 gibt es ein Frageformular "Was möchten Sie?" und das Antwortformular "Ich hätte gern Kartoffeln, während in 4.2.8 das Antwortformular "Was möchten Sie?" und das Antwortformular "Ich möchte 1 Kilo Bohnen". Darüber hinaus hat der Autor im Lehrbuch Deutsch ist Einfach 2 kein Vokabular von Verben und Zeitadverbien gefunden, die mit dem Lehrplan von 2013 verwandt sind brauchen, bestellen, license, and abend. Obwohl einige Materialien noch keinen Bezug zum Lehrplan von 2013 haben, kann das Lehrbuch Deutsch ist Einfach 2 weiterhin zum Deutschlernen in der Klasse verwendet werden, vor allem in der XI-Klasse. Aus den Ergebnissen der Analyse gibt es noch viele Materialien, die verwendet werden können. Daraus kann geschlossen werden, dass das Buch Deutsch ist Einfach 2 einen Bezug zum Lehrplan von 2013 hat with the theme Essen und Trinken and speaking skills so that this book can be used as a German language learning material

Schlüsselwörter: Lehrplan 2013, Sprechfertigkeiten, Materie im das Deutsch ist Einfach 2

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam hal berkomunikasi. Setiap individu dapat mempelajari bahasa. Ada banyak cara dalam menguasai bahasa, baik bahasa nasional maupun asing untuk berkomunikasi dengan orang lain salah satunya adalah pembelajaran di sekolah. Pembelajaran bahasa di sekolah telah kita jumpai dari SD hingga SMA. Umumnya bahasa yang diajarkan yaitu bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Tetapi di SMA terdapat berbagai penambahan bahasa asing, tidak hanya Bahasa Inggris melainkan Bahasa Jepang, Prancis, Mandarin, dan Jerman. Menurut Richards dan Schmidt, Götz menjelaskan “*Eine Sprache, die nichtvomeigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Spracheer lernen kann*”.

Dari pendapat Schimdt, Götz yang berarti bahwa bahasa asing bukanlah bahasa dari suatu suku manapun, maka di perlukannya belajar bahasa asing agar menambahkan varian bahasa selain bahasa sendiri.

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan kepada siswa di SMA Indonesia. Bahasa Jerman memiliki 4 keterampilan yaitu keterampilan menulis, berbicara, membaca, dan mendengarkan. Dalam pembelajaran Bahasa Jerman keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang penting selain keterampilan menulis, membaca, dan mendengarkan. Berbicara termasuk keterampilan yang produktif karena siswa mengungkapkan kata-kata secara langsung. Sesuai dengan pendapat Neuner dan Rampillon:

Kommunikationsfähigkeit, “die Fähigkeit, sich mündlich verständlich zu machen und auf mündliche Äußerungen von anderen angemessen zu reagieren. Kommunikation in der Fremdsprache ist auch ohne fehlerfrei Beherrschung der Fremdsprache möglich”. (Neuner 2006:16)

Dari pendapat Neuner diatas yang berarti bahwa kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan untuk mengerti secara lisan maupun mereaksi pendapat orang lain secara lisan.

Sedangkan menurut pendapat Rampillon (1996:93) adalah “*Die mündliche Ausdruckfähigkeit erfordert vom Schülereine hohe geistige und verbale Flexibilität, die durch Sprech geschwindigkeit hervor gerufen wird*”.

Dari pendapat Rampillon diatas yang berarti keterampilan berbicara menuntut fleksibilitas verbal serta mental peserta didik melalui keterampilan berbicara.

Dari pendapat Neuner dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat berjalan lancar dengan baik apabila pelaku komunikasi tersebut saling memahami dan mengerti isi dari komunikasi tersebut akan tetapi jika komunikasi itu dilakukan menggunakan bahasa asing antara pelaku komunikasi/komunikator harus baik apabila jika salah satu tidak baik maka akan terjadi selisih paham.

Dari pendapat Rampillon dapat disimpulkan bahwa bagi pembelajar bahasa asing termasuk Bahasa Jerman sangat dibutuhkan kemampuan verbal kognitif untuk berkomunikasi dalam bahasa asing dan yang dibutuhkan dalam komunikasi tersebut adalah kecepatan berbicara siswa pada materi yang dipelajari.

Maka dapat disimpulkan bahwa ketika belajar bahasa asing termasuk Bahasa Jerman maka yang dibutuhkan adalah kemampuan verbal kognitif supaya dapat berjalan dengan baik antar pelaku komunikasi dan agar tidak terjadi selisih paham.

Menurut pendapat Sugiyar (2015:57) pembelajaran adalah suatu sistem yang perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum. Menurut Mohamad Surya (2014:11) pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang diakibatkan adanya interaksi antara individu tersebut dengan lingkungannya. Menurut Kokom Komalasari pembelajaran adalah suatu proses belajar yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kesimpulan dari teori teori para ahli tentang proses pembelajaran adalah proses belajar mengajar terdiri dari beberapa komponen yaitu:

1. Guru sebagai fasilitator agar proses belajar berlangsung secara efektif. Peran guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah mendengarkan ketika peserta didik berbicara, menyampaikan ide, merespon ketika peserta didik berbicara.
2. Kurikulum sebagai hal dasar untuk menentukan materi-materi yang sesuai.
3. Model pembelajaran untuk peserta didik mendapatkan informasi agar tujuan dari proses belajar dapat tercapai. Model pembelajaran yang dapat digunakan seperti: model kooperatif jigsaw, model number head together, model pembelajaran role playing, model pembelajaran pair checks, model pembelajaran CIRC, dll.
4. Peserta didik sebagai penerima, pencari dan penyimpan dari materi yang didapatkan, perubahan perilaku dari segi kognitif, psikomotorik, afektif yang diinginkan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.
5. Isi pelajaran adalah informasi berupa fakta dan konsep yang sesuai dengan kurikulum agar tercapai tujuan dalam pembelajaran.
6. Media digunakan untuk menyajikan informasi kepada peserta didik, dan evaluasi adalah suatu hasil dari tujuan pembelajaran tersebut. Contoh-contoh media yang dapat digunakan menurut Gagne (1989) yaitu: media untuk didemonstrasikan, media untuk komunikasi lisan, gambar bergerak, film, media cetak.

Dari pembahasan tersebut maka rumusan masalah dari penulisan artikel ini adalah bagaimana kesesuaian buku Deutsch ist Einfach 2 berdasarkan kurikulum 2013 untuk

keterampilan berbicara. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara materi pada buku *Deutsch ist Einfach 2* dengan kurikulum 2013 untuk keterampilan berbicara sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Dalam penulisan artikel ini materi yang digunakan adalah tema *Essen und Trinken*.

Selanjutnya dalam artikel ini akan membahas tentang teori-teori yang digunakan.

Dalam belajar bahasa asing terdapat empat keterampilan yang harus dipelajari seperti keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan membaca. Dari keempat keterampilan tersebut yang akan dibahas pada artikel ini adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan untuk menyampaikan informasi, gagasan dan pikiran dari pembicara kepada pendengar. Pendapat ini juga sesuai dengan pendapat Neuner dan Rampillon

Kommunikationsfähigkeit, 'die Fähigkeit, sich mündlich verständlich zu machen und auf mündliche Äußerungen von anderen angemessen zu reagieren. Kommunikation in der Fremdsprache ist auch ohne fehlerfrei Beherrschung der Fremdsprache möglich'. (Neuner 2006:16)

Dari pendapat Neuner dapat disimpulkan bahwa kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan untuk mengerti secara lisan maupun mereaksi pendapat orang lain secara lisan.

Sedangkan menurut pendapat Rampillon (1996:93) adalah “*Die mündliche Ausdruckfähigkeit erfordert vom Schülereine hohe geistige und verbale Flexibilität, die durch Sprechgeschwindigkeit hervorgerufen wird*”.

Dari pendapat Rampillon diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara menuntut fleksibilitas verbal serta mental peserta didik melalui keterampilan berbicara.

Dari pendapat Neuner tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat berjalan lancar dengan baik apabila pelaku komunikasi tersebut saling memahami dan mengerti isi dari komunikasi tersebut akan tetapi jika komunikasi itu dilakukan menggunakan bahasa asing antara pelaku komunikasi/komunikator harus baik apabila jika salah satu tidak baik maka akan terjadi selisih paham.

Dari pendapat Rampillon tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi pembelajar bahasa asing termasuk Bahasa Jerman sangat dibutuhkan kemampuan verbal kognitif untuk berkomunikasi dalam bahasa asing dan yang dibutuhkan dalam komunikasi tersebut adalah kecepatan berbicara siswa yang dipelajari.

Keterampilan berbicara juga memiliki tujuan, sesuai dengan pendapat Tarigan dalam bukunya yang berjudul *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* bahwa berbicara memiliki tiga tujuan yaitu memberitahukan dan melaporkan, menjamu dan menghibur, serta membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan. Keterampilan berbicara juga memiliki kriteria penilaian, menurut Reimann (1988:74) penilaian keterampilan berbicara ini juga digunakan dalam penilaian ZIDS yaitu:

- a. *Ausdrucksfähigkeit* yaitu menilai aspek-aspek bagaimana siswa mengekspresikan diri dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang telah dikenalnya.
- b. *Aufgabenbewältigung* yaitu menilai bagaimana peserta didik memecahkan masalah keefektifan dalam bicara dan pemahaman peserta didik terhadap apa yang diungkapkan.
- c. *Formale Richtigkeit* yaitu menilai benar dan salah dalam tata bahasa yang digunakan atau penguasaan peserta didik dalam struktur dan gramatik dalam Bahasa Jerman.
- d. *Aussprache und Intonation* yaitu menilai pengucapan dan intonasi peserta didik dalam berbicara Bahasa Jerman.

Jenis-jenis latihan berbicara menurut H.E Piepho (dalam Münkler-Rolland 1991:132) adalah :

1. *Übungen, die Kommunikation vor bereiten* sebuah latihan yang bertujuan untuk mempersiapkan suatu komunikasi. Latihan ini berisi latihan fonetik dan intonasi.
2. *Übungen, die Kommunikation aufbauen* sebuah latihan komunikasi dengan melalui gambar maupun teks yang dapat meningkatkan perasaan siswa seperti simpati, rasa senang dan rasa ingin tahu.
3. *Übungen, die Kommunikationstrukturieren* sebuah latihan yang berisi dialog yang masih acak dan harus disusun supaya dialog tersebut benar.
4. *Übungen, die Kommunikations simulieren* sebuah latihan yang mengajak peserta didik untuk bermain peran seperti : pembeli dan penjual.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara dalam menyelenggarakan pembelajaran tersebut agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Loeloe Endah Purwati dan Sofan Amri (2013:202) kurikulum memiliki 5 komponen yaitu

1. Tujuan.
Menurut Permendikbud No. 69 Tahun 2013 kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan warga Indonesia untuk memiliki pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, bangsa serta peradaban dunia.
2. Materi.
Menurut Loeloe Endah Purwati dan Sofan Amri (2013:255) materi pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasi oleh peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang diterapkan.
3. Strategi pembelajaran.
Menurut M Fadillah (2014:180) strategi dalam pembelajaran kurikulum 2013 mencakup :
 - a. Berpusat pada peserta didik.
 - b. Mengembangkan kreativitas peserta didik

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

- c. Menciptakan kondisi yang menyenangkan didalam kelas.
- d. Memuat nilai etika dan logika.
- e. Menyediakan pengalaman yang menyenangkan dalam belajar menggunakan strategi dan metode yang benar.
- 4. Organisasi kurikulum.
- 5. Evaluasi.

Menurut Nasution (2006:5) kurikulum adalah sebuah rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar dibawah bimbingan sekolah dan guru.

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar agar dapat tercapai tujuan pembelajaran tersebut.

Abidin (2013:131) mengatakan bahwa pembelajaran berbicara memiliki 4 tujuan yang harus dicapai yaitu:

- 1. Kepekaan siswa terhadap sebuah ide harus dibentuk.
- 2. Kemampuan siswa dalam menghasilkan sebuah ide harus dibangun.
- 3. Kemampuan siswa harus dilatih supaya tujuan tersebut dapat tercapai.
- 4. Membimbing kreatifitas siswa dalam berbicara seperti (menemukan, mengemas, menyampaikan ide).

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran berbicara menurut Abidin (2013:135)

- 1. Dalam sebuah pembelajaran berbicara harus berhubungan dengan rencana yang dibuat oleh guru.
- 2. Selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran berbicara.
- 3. Mengembangkan bahasa otentik sebagai bahan ajar.
- 4. Selalu memberikan umpan balik atas kinerja yang dilakukan oleh peserta didik.
- 5. Membiasakan siswa untuk praktik langsung kedalam pembelajaran berbicara.
- 6. Memilih strategi pembelajaran yang tepat supaya siswa dapat mengembangkan keterampilan berbicara yang sudah dipelajari.

Faktor penunjang keefektivan keterampilan berbicara menurut Maidar dan Mukti (1993.18) dibagi menjai 2 yaitu:

- 1. Faktor kebahasaan meliputi:
 - a. Ketetapan ucapan yang tepat dengan nada yang sesuai.
 - b. Pemilihan kata harus jelas dan tepat serta bervariasi sehingga dapat mendorong kephahaman pendengar.
 - c. Memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraan dengan memilih kalimat yang efektif dan tepat sasaran.
- 2. Faktor non kebahasaan meliputi:
 - a. Sikap yang tidak kaku.
 - b. Saling menghargai antara pendengar dan pembicara.
 - c. Ketika berbicara pandangan mengarah kependengar.
 - d. Mimik yang tepat.
 - e. Suara yang nyaring.

- f. Kelancaran berbicara.
- g. Menguasai topik.

METODE

Penulisan artikel dengan judul “ Kesesuaian Latihan Berbicara Dalam Buku Deutsch Ist Einfach 2 Dengan Kurikulum 2013” ialah penulisan artikel deskriptif kualitatif. Hasil dari penulisan artikel ini adalah kesesuaian latihan pada buku Deutsch ist Einfach 2 dengan kurikulum 2013. Sumber data yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah buku Deutsch ist Einfach 2. Data yang digunakan dalam penulisan artikel ini ialah latihan keterampilan berbicara yang terdapat pada buku Deutsch ist Einfach 2. Supaya data dalam penulisan artikel ini akurat maka penulis melakukan studi pustaka dan teknik dokumentasi. Studi pustaka dengan cara membaca buku Deutsch istEinfach 2, Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, dan buku lainnya yang mendukung. Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dari berbagai sumber lainnya. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut:

- 1. Menentukan jenis-jenis latihan keterampilan berbicara pada buku Deutsch ist Einfach 2.
- 2. Menentukan KD, materi, dan indikator keterampilan berbicara pada kurikulum 2013.
- 3. Memilah dan menganalisa latihan dengan tujuan keterampilan berbicara.
- 4. Mendeskripsikan hasil analisa tersebut.

Berikut adalah instrumen kesesuaian materi pada buku Deustch ist Einfach 2 dengan kurikulum 2013 pada KD 4.1: Menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta / mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan / permohonan (*eine Bitte formulieren*) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana.

No	Indikator	Materi K13	Materi Deustch ist Einfach 2	Kesesuaian		Keterangan
				T	S	
1	Menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapka n pendapat,	Mengungkapk apkan permintaa n/permohon an dalam bentuk teks interaksi interperso nal lisan dan tulis pendek sederhana, dengan	Didalam buku Deutsch ist Einfach 2 dengan tema Esssen und Trinken banyak menyajikan dialog mengenai ungkapan, permintaan			

	mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan Sederhana.	memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks dengan tema Essen und Trinken.	/permohonan baik dipasar, toko roti, dan restoran.					möchte ein Kilo Kartoffeln.	4.2.8 Was möchten Sie? Ich möchte 1 Kilo Bohnen.			
2	Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman terkait dengan topik Essen und Trinken.	Nama-nama makanan dan minuman dalam Bahasa Jerman.	Dalam buku Deutsch ist Einfach 2 banyak dialog yang menyebutkan macam-macam nama makanan dan minuman.						Latihan 4.2.9 Was möchten Sie? Ich hätte gern Kartoffeln.			
3	Mengetahui pelafalan membeli barang di pasar dengan topik Essen und Trinken.		Mendengarkan pelafalan orang bercerita mengenai kegiatan dipasar pada hari minggu. Latihan 4.2.4.						Latihan 4.2.10 Entschuldigung Frau Runge kaufen Sie gern auf dem Markt? Ja, Gemüse und Obst kaufe ich lieber auf dem Markt.			
4	Mengetahui cara membeli barang di pasar sesuai topik Essen und Trinken	Mengetahui ujaran-ujaran tentang membeli suatu barang di pasar seperti was kaufen Sie? Ich	Tersedia teks dialog tentang cara membeli suatu barang dipasar dengan tema Essen und Trinken. Latihan						Latihan 4.2.12 Entschuldigung, Herr Kunzel . ist roter Pfeffer immer noch teuer? Als sonst zehn Euro ein Kilo.			
									Latihan 4.2.14 Was möchten Sie? Ich hätte gern 2 Kilo Kartoffeln.			
5	Mengetahui cara memesan makanan dan minuman di		Mengetahui cara memesan makanan dan minuman						Tersedia teks dialog tentang cara memesan makanan			

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

	restaurant yang berhubungan dengan Essen und Trinken.	di restaurant.	dan minuman di restoran. Latihan 4.2.23 Was möchten Sie als die Vorspiese? Drei Gemüsesuppen. Latihan 4.2.35 Was haben Sie heute als Tagesmenü? Nudelsuppe, Rindfleischsuppe, Brathähnchen mit Reis und Bratfisch mit Kartoffeln.			
6	Mengetahui cara membeli makanan di toko roti.	Mengetahui cara membeli roti ditoko roti	Tersedia teks dialog tentang cara membeli makanan di toko roti. Latihan 4.2.14 Was bekommen Sie? Ein Schwarzbrötchen.			
7	Mengetahui cara menanyakan makanan kesukaan.	Mengetahui cara menanyakan makanan kesukaan Was ist dein Lieblingsessen	Tersedia teks dialog tentang menanyakan makanan kesukaan. Latihan 4.2.30 Was ist dein Lieblingsessen			

			sen?			
8	Mengetahui cara menanyakan makanan pagi.	Mengetahui cara menanyakan makanan pagi Was essen Sie zum Frühstück?	Tersedia teks dialog tentang menanyakan makanan pagi. Latihan 4.2.30 (Schulkantine) Sag mal, Shinta was isst du Morgens? Morgens esse ich gern Reis mit ei oder ein Brot und Marmalade.			

MATERI

9	Wacana berupa tabel yang memuat tentang barang-barang kebutuhan sehari-hari, daftar harga.	Kebutuhan sehari-hari : Gemüse, Obst, Milch, usw. Harga : 1€, 2€, usw.	Latihan 4.2.4 Terdapat wacana tentang seseorang berbelanja di pasar pada hari minggu.			
10	Menanyakan dan menjawab tentang harga.	Wie kostet (es,sie,er) eine flasce Apfelsaft? Wieviel kostet es? Es/er/sie kostet...	Latihan 4.2.8 Wie viel Kostet ein Kilo? Zwei Euro Zwanzig. Latihan 4.2.9 Was kostet eine Packung? Eine Packung 10 Stücke kostet €2,99			
11	Menanyakan dan menjawab	Haben sie? Ich hätte	Latihan 4.2.8 Was			

	tentang membeli suatu barang.	gern ein kilo Bohnen. Was möchten Sie? Ich hätte gern....	möchten Sie? Ich möchte 1 Kilo Bohnen.			
			Latihan 4.2.9 Was möchten Sie? Ich hätte gern Kartoffeln.			
			Latihan 4.2.14 Was möchten Sie? Ich hätte gern 2 Kilo Kartoffeln.			
			Latihan 4.2.14 in der Bäckerei Was möchten Sie? Ich hätte gern Vollkornbr ot.			

KOSAKATA

1 2	Nomen	Flasce, Wurst, Kartoffeln, Milch, Jogurt, Käse, usw	Nama-nama makanan dan minuman dalam Bahasa Jerman banyak disebutkan di buku Deutsch ist Einfach 2.			
1 3	Verben :	Brauchen				
		Kostet	Terdapat pada latihan 4.2.8 Wie viel kostet ein Kilo?.			
			Latihan			

			4.2.9 Wie viel kostet ein Kilo?				
			Latihan 4.2.14 Wie viel kostet das Kilo?				
			Nehmen	Latihan 4.2.8 Ich nehme 2 Kilo.			
				Latihan 4.2.9 Ich nehme 2 Kilo.			
			Bezahlen	Latihan 4.2.43 Was bezahlen Sie?			
				Bestellen			
	Lesen						
1 4	Komparatio n	Billiger, Frisher, Teurer, Neuer, Frischer, usw.	Latihan 4.2.10 Ja, Gemüse und Obst kaufe ich lieber auf dem Markt. Sie sind frischer.				
			Latihan 4.2.12 latihan tersebut berisi tentang komparatio n seperti teurer, billiger, usw dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.				
1 5	Adjective	Billig, teuer, gut, usw	Terdapat pada latihan 4.2.8 Gut, ich nehme 2				

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

			Kilo.			
1 6	Zeitangabe	Morgens	Latihan 4.2.14 Guten Morgen			
			Latihan 4.2.14 in der Bäckerai Guten Morgen.			
			Latihan 4.2.30 Was isst du morgens?.			
		Mittags	Latihan 4.2.23 Herr und Frau Berger essen zu Mittag in einem Restaurant.			
		Abends	Untuk keterang waktu Abends tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2.			
1 7	Fragewörter	Wie viel	Semua menggunakan Fragewörter.			
		Was kostet				
		Wann				
		Wo				
		Was				
		Wie				

struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Dari KD tersebut maka indikator pencapaian kompetensi adalah :

4.1.1 menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman terkait dengan topik Essen und Trinken.

4.1.2 mengetahui pelafalan makanan dan minuman, memesan makanan, membeli barang di pasar dengan topik Essen und Trinken.

4.1.3 mengetahui cara membeli barang di pasar sesuai topik Essen und Trinken.

4.1.4 mengetahui cara membeli makanan di toko roti.

4.1.5 mengetahui cara memesan makanan dan minuman di restoran yang berhubungan dengan Essen und Trinken.

4.1.6 mengetahui cara menanyakan makan pagi .

4.1.7 mengetahui cara menanyakan makanan kesukaan.

Dari KD dan indikator tersebut maka didapatkan tujuan pembelajaran yaitu:

1. Dapat menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman sesuai dengan topik Essen und Trinken dengan baik.

2. Mengetahui cara membeli barang di pasar sesuai dengan topik Essen und Trinken dengan baik.

3. Mengetahui cara memesan dan menawarkan jasa dan barang sesuai dengan topik Essen und Trinken dengan baik.

Berikut adalah tabel hasil analisis dari instrumen kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 :

No	Indikator K13	Materi K13	Materi Deutsch ist Einfach 2	Kesesuaian		Keterangan
				T	S	
	Menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta/mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan/permohonan (<i>eine Bitte formulieren</i>) dalam bentuk teks interaksi	Mengungkapkan permintaan/permohonan dalam bentuk teks interaksi	Didalam buku Deutsch ist Einfach 2 dengan tema Essen und Trinken banyak menyajikan dialog mengenai ungkapan, permintaan/permohonan baik dipasar, toko roti, dan restoran.		V	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari kesesuaian materi dalam buku Deutsch isteinfach 2 dengan kurikulum 2013 maka buku Deutch ist Einfach 2 bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara dengan tema Essen und Trinken. Sehingga bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Kompetensi yang dipakai dalam artikel ini adalah kompetensi dasar untuk keterampilan berbicara yaitu KD 4.1: Menggunakan tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik, ucapan selamat, mengajak, melarang, minta ijin, meminta / mengungkapkan pendapat, mengungkapkan permintaan / permohonan (*eine Bitte formulieren*) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial,

	interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana,	benar sesuai konteks dengan tema Essen und Trinken.						Was möchten Sie? Ich hätte gern Kartoffeln.			
2	Menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman terkait dengan topik Essen und Trinken.	Nama-nama makanan dan minuman dalam Bahasa Jerman.	Dalam buku Deutsch ist Einfach 2 banyak dialog yang menyebutkan macam-macam nama makanan dan minuman.			V		Latihan 4.2.10 Entschuldigung Frau Runge kaufen Sie gern auf dem Markt? Ja, Gemüse und Obst kaufe ich lieber auf dem Markt.			
3	Mengetahui pelafalan membeli barang di pasar dengan topik Essen und Trinken.		Mendengarkan pelafalan orang bercerita mengenai kegiatan dipasar pada hari minggu. Latihan 4.2.4			V		Latihan 4.2.12 Entschuldigung, Herr Kunzel . ist roter Pfeffer immer noch teuer? Als sonst zehn Euro ein Kilo.			
4	Mengetahui cara membeli barang di pasar sesuai topik Essen und Trinken	Mengetahui ujaran-ujaran tentang membeli suatu barang di pasar seperti was kaufen Sie? Ich möchte ein Kilo Kartoffeln.	Tersedia teks dialog tentang cara membeli suatu barang dipasar dengan tema Essen und Trinken. Latihan 4.2.8 Was möchten Sie? Ich möchte 1 Kilo Bohnen.			V		Latihan 4.2.14 Was möchten Sie? Ich hätte gern 2 Kilo Kartoffeln.			
			Latihan 4.2.9								
5	Mengetahui cara memesan makanan dan minuman di restoran yang berhubungan dengan Essen und Trinken.		Mengetahui cara memesan makanan dan minuman di restoran.					Tersedia teks dialog tentang cara memesan makanan dan minuman di restoran. Latihan 4.2.23 Was möchten			V

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

			Sie als die Vorspiese? Drei Gemüsesuppen. Latihan 4.2.35 Was haben Sie heute als Tagesmenü? Nudelsuppe, Rindfleischsuppe, Brathähnchen mit Reis und Bratfisch mit Kartoffeln.			
6	Mengetahui cara membeli makanan di toko roti.	Mengetahui cara membeli roti ditoko roti	Tersedia teks dialog tentang cara membeli makanan di toko roti. Latihan 4.2.14 Was bekommen Sie? Ein Schwarzbrötchen.		V	
7	Mengetahui cara menanyakan makanan kesukaan.	Mengetahui cara menanyakan makanan kesukaan Was ist dein Lieblingessen	Tersedia teks dialog tentang menanyakan makanan kesukaan. Latihan 4.2.30 Was ist dein Lieblingsessen?		V	
8	Mengetahui cara menanyakan makanan pagi.	Mengetahui cara menanyakan makanan pagi Was	Tersedia teks dialog tentang menanyakan makanan pagi.		V	

		essen Sie zum Fruschtuck?	Latihan 4.2.30 (Schulkantine) Sag mal, Shinta was isst du Morgens? Morgens esse ich gern Reis mit ei oder ein Brot und Marmalade			
MATERI						
9	Wacana berupa tabel yang memuat tentang barang-barang kebutuhan sehari-hari, daftar harga.	Kebutuhan sehari-hari : Gemüse, Obst, Milch, usw Harga : 1€, 2€, usw.	Latihan 4.2.4 Terdapat wacana tentang seseorang berbelanja di pasar pada hari minggu		V	Dalam wacana yang ada pada buku Deutsch ist Einfach 2 yang disebutkan hanya makanan saja tidak menyertai harga dan tidak berbentuk tabel.
10	Menanyakan dan menjawab	Wie kostet (es,sie.er) eine flasce Apfelsaft? Wieviel	Latihan 4.2.8 Wie viel Kostet ein Kilo? Zwei Euro Zwanzig Latihan 4.2.9		V	

	tentang harga.	kostet es ? Es/er/sie kostet...	Was kostet eine Packung? Eine Packung 10 Stücke kostet €2,99			
1 1	Menanyakan dan menjawab tentang membeli suatu barang.	Haben sie? Ich hätte gern ein kilo Bohnen. Was möchten Sie? Ich hätte gern....	Latihan 4.2.8 Was möchten Sie? Ich möchte 1 Kilo Bohnen	V		pertanyaan dan jawaban tidak tepat.
			Latihan 4.2.9 Was möchten Sie? Ich hätte gern Kartoffeln		V	
			Latihan 4.2.14 Was möchten Sie? Ich hätte gern 2 Kilo Kartoffeln		V	
			Latihan 4.2.14 in der Bäckerei Was möchten Sie? Ich hätte gern Vollkornbröt.		V	
KOSAKATA						
1 2	Nomen	Flasce, Wurst, Kartoffeln, Milch, Jogurt, Käse, usw	Nama-nama makanan dan minuman dalam Bahasa Jerman banyak disebutkan di buku		V	

			Deutsch ist Einfach 2			
1 3	Verben :	Brauchen		V		Untuk kata kerja Brauchen tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2.
			Kostet	Terdapat pada latihan 4.2.8 Wie viel kostet ein Kilo?		V
			Latihan 4.2.9 Wie viel kostet ein Kilo?		V	
			Latihan 4.2.14 Wie viel kostet das Kilo?		V	
		Nehmen	Latihan 4.2.8 Ich nehme 2 Kilo.		V	
			Latihan 4.2.9 Ich nehme 2 Kilo.		V	
		Bezahlen	Latihan 4.2.43 Was bezahlen Sie?		V	

KESESUAIAN LATIHAN BERBICARA BUKU DEUTSCH IST EINFACH 2 DENGAN KURIKULUM 2013

		Bestellen		V		Untuk kata kerja Bestellen tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2
		Lesen		V		Untuk kata kerja Bestellen tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2
14	Komparatif	Billiger, Frischer, Teurer, Neuer, Frischer, usw.	Latihan 4.2.10 Ja, Gemüse und Obst kaufe ich lieber auf dem Markt. Sie sind frischer.		V	
			Latihan 4.2.12 latihan tersebut berisi tentang komparatif seperti teurer, billiger,		V	

			usw dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013.			
15	Adjective	Billig, teuer, gut, usw	Terdapat pada latihan 4.2.8 Gut, ich nehme 2 Kilo		V	
16	Zeitangabe	Morgens	Latihan 4.2.14 Guten Morgen		V	
			Latihan 4.2.14 in der Bäckerei Guten Morgen		V	
			Latihan 4.2.30 Was isst du morgens?		V	
		Mittags	Latihan 4.2.23 Herr und Frau Berger essen zu Mittag in einem Restaurant.		V	
		Abends	Untuk keterangan waktu Abends tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2.		V	Untuk keterangan waktu Abends tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2.
1	Fragewörter	Wie viel	Semua			

7	Was kostet	menggunakan an Fragewörter		V	
	Wann				
	Wo				
	Was				
	Wie				

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian materi yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa dalam buku Deutsch ist Einfach 2 terdapat beberapa permasalahan tentang kesesuaian antara materi dalam kurikulum 2013 dengan buku Deutsch ist Einfach 2, permasalahan tersebut berupa:

Dalam wacana yang ada pada buku Deutsch ist Einfach 2 untuk barang-barang disebutkan namun untuk harga tidak disebutkan dan tidak berbentuk tabel. Ada sebuah pertanyaan yang ada dalam dialog tentang menanyakan dan menjawab tentang membeli suatu barang yang jawabannya tidak sesuai dengan kurikulum 2013.

Ada beberapa kata kerja yang tidak ada dalam buku Deutsch ist Einfach 2, seperti bestellen dan lesen.

Ada keterangan waktu yang tidak ada dalam buku Deutsch ist Einfach 2, seperti Abends.

PENUTUP SIMPULAN

Dari hasil analisis tersebut terdapat 13 materi untuk keterampilan berbicara dengan tema Essen und Trinken, dari 13 materi ada 2 materi yang tidak sesuai dengan kurikulum yaitu materi pada sub bab 4.2.4 yang seharusnya dalam kurikulum ada sebuah bacaan berupa tabel yang memuat barang-barang kebutuhan sehari-hari dan daftar harga, sedangkan dalam materi 4.2.4 dalam bacaan tersebut untuk barang-barang disebutkan tetapi untuk harga tidak disebutkan dan tidak berupa tabel. Rekomendasi saya adalah akan lebih mudah dipelajari jika dalam bentuk tabel dan lebih rinci seperti adanya harga.

Materi 4.2.8 pertanyaan dan jawaban tidak sesuai dengan kurikulum 2013, yang seharusnya dalam kurikulum “was möchten Sie?” “ich hätte gern Kartoffeln” sedangkan dalam 4.2.8 “was möchten Sie?” “ich möchte 1 Kilo Bohnen”. Ada beberapa kata kerja di kurikulum 2013 tetapi tidak ada dalam buku Deutsch ist Einfach 2 seperti Brauchen, Bestellen, dan Lesen. Ada kata keterangan waktu yang ada di kurikulum 2013 tetapi tidak ada di buku Deutsch ist Einfach 2 yaitu Abends. Dari temuan-temuan tersebut masih banyak materi yang sesuai. Sehingga buku ini bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada keterampilan berbicara dengan tema Essen und Trinken.

SARAN

Materi-materi keterampilan berbicara yang ada pada buku Deutsch ist Einfach 2 yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dapat diterapkan untuk melatih kemampuan berbicara siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Rafika Aditama.

Amri, S dan Loeloe Endah Purwati. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.
Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 1993. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum di SD dan SMA*. Yogyakarta. Ar-Ruzz.

Gagne, Robert M. 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.

Götz. 1993. *Langenscheidt Größwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin dan München: Langenscheidts KG.

Ice, Sutari,dkk. 1997. *Menyimak*. Jakarta. Depdikbud.

Münkel, Gabriel Neuf dan Regine Roland. 1991. *Zur Analyse Beguchtachtung und Entwicklung von Lehrwerken*. Berlin. Langenscheidt.

Nasution. 2006. *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Neuner, Gerhard. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. München: Manuela Beisswenger, Mechtilde Gerdes. Permendikbud No. 69. 2013.

Rampillon, Ute. 1996. *Sprache. Lern techniken im Fremdsprache unterrich*. Ismanig: Ludwig Auer GmbH. Reimann. 1988. Penilaian ZIDS.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta. Kencana.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta. Ombak.

Sutari. 1997. *Menyimak Bersama*. Jakarta. Gramedia.

Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.

UU Nomor 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 19.